

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat RA Miftahul Huda Warugunung Kecamatan Bulu Kabupaten Rembang

RA Miftahul Huda terletak di Desa Warugunung Kecamatan Bulu Kabupaten Rembang tepatnya di Tengah-tengah desa yang berdekatan dengan balai desa serta lapangan sepak bola. RA Miftahul Huda didirikan oleh Muslimat NU ranting Warugunung pada bulan Juli tahun 1983 yang saat itu masih satu atap dengan MI Miftahul Huda dengan kepala sekolah Bapak Sutomo. RA Miftahul Huda ini merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang berada di bawah naungan Desa Warugunung yang dulunya berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Ar-Rohman.¹ Perkembangan RA Miftahul Huda sangat pesat dari tahun ke tahun. Saat ini RA Miftahul Huda sudah memiliki gedung sendiri dengan 2 kelas yang berjumlah 36 anak dengan fasilitas bermain yang cukup serta memiliki halaman yang cukup luas.²

Berdirinya RA Miftahul Huda Warugunung Bulu Rembang bertujuan untuk menindak lanjuti mandat dari pemerintahan kecamatan bahwa semua desa memerlukan lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), maka dari itu desa Warugunung mendirikan RA melalui Muslimat NU ranting desa Warugunung. Selain menjalankan mandat dari pemerintah Kecamatan Bulu pada saat itu, pendirian RA Miftahul Huda juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan bagi penduduk desa Warugunung Bulu dan berharap kualitas pendidikan di Desa Warugunung akan meningkat di masa depan dan bisa lebih baik lagi.

¹ Data hasil wawancara dengan Ibu Maryam selaku kepala RA Miftahul Huda Warugunung Bulu Rembang, pada 21 Maret 2022.

²Data Hasil Dokumentasi di RA Miftahul Huda Warugunung Bulu Rembang, pada 21 Maret 2022.

2. Profil RA Miftahul Huda Warugunung Bulu Rembang

Berikut peneliti tampilkan profil RA Miftahul Huda Warugunung Bulu Rembang.³

Nama Sekolah	: RA Miftahul Huda
Alamat/Desa	: Desa Warugunung RT. 06 RW. 02
Kecamatan	: Bulu
Kabupaten	: Rembang
Provinsi	: Jawa Tengah
Tahun Pendirian	: Juli 1983
Nama Kepala RA	: Maryam, A.Ma
Nomor Hp.	: 085290152971
Kode Pos	: 59255

3. Letak Geografis RA Miftahul Huda Warugunung Bulu Rembang

Secara geografis RA Miftahul Huda Warugunung terletak di sebelah selatan jalan utama Desa Warugunung Bulu Rembang. Lokasi RA Miftahul Huda juga sangat strategis, karena berada di tengah-tengah desa Warugunung. Selain strategis, lokasinya juga berjauhan dari jalan raya yang tidak membahayakan bagi anak. Lebih jelasnya letak RA Miftahul Huda Warugunung berbatasan dengan:

Sebelah selatan	: Desa Cabean
Sebelah timur	: Desa Lambangan Kulon
Sebelah barat	: Desa Pinggan ⁴

4. Visi, Misi RA Miftahul Huda

Berdasarkan data berupa spanduk yang ditanda tangani oleh kepala RA, visi misi dan tujuan RA Miftahul Huda Warugunung adalah sebagai berikut :

- a. Visi

³ Data hasil dokumentasi di RA Miftahul Huda Warugunung Bulu Rembang, pada 21 Maret 2022.

⁴ Data hasil wawancara dengan Ibu Maryam selaku kepala RA Miftahul Huda Warugunung Bulu Rembang, pada 21 Maret 2022.

Mewujudkan pertumbuhan dan perkembangan anak taman kanak-kanak yang penuh keimanan dan ketakwaan, aktivitas dan kreativitas serta rasa sosial sehingga terwujud manusia yang berkualitas.

b. Misi

- 1) Terwujudnya perilaku kehidupan, peningkatan ketakwaan, terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Terselenggaranya tata kehidupan beragama di sekolah.
- 3) Menyelenggarakan pelayanan kehidupan yang menunjang perkembangan jiwa anak.
- 4) Tertibnya perkembangan dan kesehatan jasmani anak-anak.
- 5) Tersedianya prasarana dan kesempatan kepada anak agar berkembangnya daya cipta anak.

c. Tujuan

- 1) Menjadikan anak didik yang berkualitas dan berguna bagi bangsa, negara dan Agama.
- 2) Mewujudkan perilaku yang berakhlakul karimah (mulia).⁵

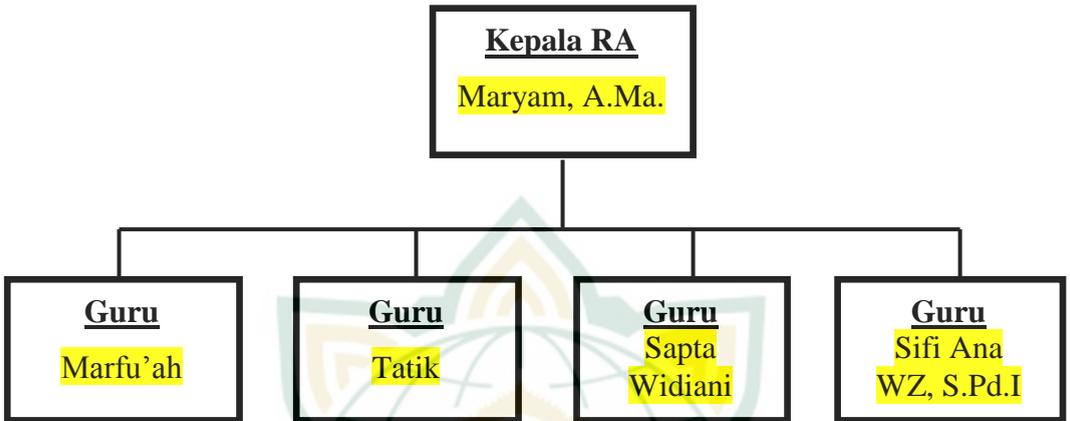
5. Struktur Organisasi

Semua lembaga, seperti RA Miftahul Huda Warugunung, memiliki struktur organisasi yang harus ada agar dapat diatur dengan baik. Memahami tugas pendidik dan staf serta struktur organisasi RA Miftahul Huda.⁶

⁵ Data hasil dokumentasi di RA Miftahul Huda Warugunung Bulu Rembang, pada 21 Maret 2022.

⁶ Data hasil dokumentasi di RA Miftahul Huda Warugunung Bulu Rembang, pada 21 Maret 2022.

Struktur Organisasi RA Miftahul Huda



6. Keadaan Guru dan Karyawan

Tenaga Pendidik dan Kependidikan yang ada di RA Miftahul Huda keseluruhan berjumlah 5 orang yang terdiri atas 1 kepala sekolah dan 4 guru kelas.⁷ Berikut tabel nama tenaga pendidik dan kependidikan RA Miftahul Huda.⁸

Tabel 4.1

Data Guru RA Miftahul Huda

No.	Nama	Jabatan	Tempat/tanggal Lahir	Pend. Terakhir
1	Maryam, A.Ma.	Kepala RA	Rembang, 2 September 1966	D2
2	Marfu'ah	Guru	Rembang, 11 Agustus 1964	SMA
3	Tatik	Guru	Rembang, 8 Januari 1965	SMA
4	Sapta Widiani	Guru	Rembang, 21 Juli 1984	Sedang Kuliah S1

⁷ Data hasil wawancara dengan Ibu Maryam selaku kepala sekolah di RA Miftahul Huda Warugunung Bulu Rembang, pada 21 Maret 2022.

⁸ Data hasil dokumentasi di RA Miftahul Huda Warugunung Bulu Rembang, pada 21 Maret 2022.

				PGRA
5	Sifi Ana Wahidatu Zahro, S.Pd.I	Guru	Rembang, 15 Juni 1998	S1

7. Keadaan Siswa

Data siswa pada RA Miftahul Huda Tahun 2021/2022 tercatat sebanyak 36 siswa dengan rincian sebagai berikut:⁹

Tabel 4.2

Data Siswa di RA Miftahul Huda Warugunung

Kelas	Jumlah Siswa		
	Jenis Kelamin		
	L	P	Jumlah
Roudhatul Athfal			
Kecil	9	5	14
Besar	10	12	22
Jumlah	19	17	36

8. Data Prestasi RA Miftahul Huda

Salah satu syarat mutu sekolah adalah prestasi siswa. Untuk meningkatkan kualitas dan mengukur keberhasilan pendidikan bagi siswa RA Miftahul Huda, yaitu keikutsertaan dalam berbagai perlombaan yang diadakan dari tingkat kecamatan hingga tingkat yang seluas-luasnya. Berikut prestasi RA Miftahul Huda.¹⁰

⁹ Data hasil observasi di RA Miftahul Huda Warugunung Bulu Rembang, pada 21 Maret 2022.

¹⁰ Data hasil dokumentasi di RA Miftahul Huda Warugunung Bulu Rembang, pada 21 Maret 2022.

Tabel 4.3**Data Prestasi RA Miftahul Huda Warugunung**

No.	Kejuaraan	Tingkat	Tahun
1.	Penampilan Terbaik II	Kecamatan Bulu	2018
2.	Juara II Hafalan Surat Pendek Putri	TK/RA Se-Kecamatan Sulang-Bulu	2019
3.	Juara III Hafalan Surat Pendek Putra	TK/RA Se-Kecamatan Sulang-Bulu	2019
4.	Juara II Hafalan Surat Pendek (Haul KH. Ahmad Syahid)	TK/RA Se-Kecamatan Sulang-Bulu	2019
5.	Juara III Hafalan Do'a	TK/RA Se-Kecamatan Sulang-Bulu	2019
6.	Juara II Hafalan Do'a Harian	TK/RA Se-Kecamatan Sulang-Bulu	2019
7.	Juara III Lomba Estafet Bola Putra (Harlah YPPI AR ROHMAN Ke-43)	TK/RA Antar Yayasan	2019
8.	Harapan I Lomba Adzan (Harlah YPPI AR ROHMAN Ke-43)	TK/RA Antar Yayasan	2019
9.	Juara III Hafalan Surat Pendek	TK/RA Se-Kecamatan Sulang-Bulu	2020

B. Deskripsi Data Penelitian

Untuk menjelaskan data penelitian, peneliti menggunakan analisis kualitatif. Data yang digunakan peneliti berasal dari observasi lapangan, dokumentasi lapangan, dan wawancara dengan pihak-pihak terkait yang mengetahui tentang data yang dibutuhkan peneliti pada bagian ini. Data yang akan dianalisis dan disajikan oleh peneliti meliputi:

1. Data Tentang Proses Menghafal Surat-surat Pendek Kelompok B RA Miftahul Huda

Orang tua memiliki peran dan tanggung jawab terhadap anaknya terutama pendidikan di dunia dan di akhirat. Namun pada kenyataannya, orang tua juga harus menyesuaikan dengan tingkat perkembangan anaknya sesuai dengan usianya. Salah satu strategi yang dapat dilakukan orang tua yaitu dengan memberikan pendidikan Al-Qur'an dan berharap anaknya menjadi anak yang sholih sholihah. Salah satunya dengan cara menyekolahkan anaknya di RA Miftahul Huda. Karena di RA Mifrahul huda tidak hanya belajar mengenai pembelajaran umum, tetapi juga tentang hafalan surat-surat pendeknya. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Ita :

“Biasanya sebelum menghafal atau muroja'ah itu ada program harian terlebih dahulu seperti masuk pada pukul 07.30 kemudian membaca doa sebelum belajar dan dilanjutkan kegiatan zikir sambil bernyanyi. Untuk hari-hari biasa, setelah zikir itu langsung pembelajaran umum seperti yang tertera di RPPH. Tetapi pada hari jum'at, setelah zikir pada pukul 08.00 biasanya melakukan praktek sholat dhuha terlebih dahulu dan dilanjutkan muroja'ah karena memang pulang pagi dibanding hari-hari biasanya. Tetapi ketika masuk di bulan ramadhan, kami lebih mengutamakan ngajinya daripada pembelajaran umum.”¹¹

Untuk mendukung upaya guru dalam mengajarkan anak menghafal, RA Miftahul Huda ada program yang harus dijalankan anak-anak. Setelah observasi dengan RA Miftahul huda pada 1 April 2022 didapatkan hasil dari kegiatan menghafal, pendidikan dan studi yang dimulai pada 07.30 dan diawali dengan doa sebelum belajar setelah itu kegiatan zikir pagi.

Pada kegiatan zikir pagi anak akan dipandu oleh kepala RA untuk membaca asmaul husna beserta doanya, doa-doa lain yang telah diajarkan. Selain itu, anak-anak juga dipandu untuk

¹¹ Data hasil wawancara dengan ibu Ita selaku guru kelas di RA Miftahul Huda Warugunung Bulu Rembang, pada 25 Maret 2022.

bernyanyi sesuai dengan yang telah dicontohkan oleh guru.¹² Kegiatan ini dilakukan sebagai dasar untuk pegangan anak kedepannya karena penting bagi kita untuk hafal asmaul husna sejak usia dini. Selain zikir pagi, ada kegiatan praktik sholat dhuha yang dilakukan setiap hari jum'at. Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Ita :

“Pada saat praktik sholat dhuha itu nanti imamnya bergiliran sesuai siapa yang akan ditunjuk oleh guru. Surat-surat yang akan dibaca juga surat yang sudah di hafal anak, tujuannya agar anak-anak tidak lupa terhadap hafalannya yang dahulu.”¹³

Ketika melakukan sholat dhuha berjama'ah, anak yang bertugas sebagai imam akan memimpin melafalkan surat yang telah dihafalkan bersama-sama sebelumnya. Hal ini melatih anak-anak agar mampu mengaplikasikan hafalannya dalam kegiatan sehari-hari mereka. Ini juga untuk melatih hafalan anak-anak terhadap surat-surat pendek yang telah dihafalkan pada hari-hari sebelumnya dengan bimbingan orang tua. Kegiatan praktik sholat dhuha pada hari jum'at ini dilakukan pada 08.00 kemudian dilanjutkan kegiatan setoran hafalan surat-surat pendek menggunakan metode *Tasmi'*, *Wahdah*, *Sima'i* dan *Muroja'ah*. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Ita :

“Sebenarnya kami tidak berpatok pada metode yang rumit-rumit, nanti malah anaknya susah menghafal karena di usia ini anak masih suka lari-larian. Biasanya kami menggunakan metode *Tasmi'*, *Wahdah*, *Sima'i*, dan *Muroja'ah*. Karena jika menggunakan metode yang rumit takutnya anak-anak tidak terkondisikan.”¹⁴

Metode tentu sangat diperlukan dalam mendidik maupun mendampingi anak menghafal Al-Qur'an, tidak terkecuali dalam menghafal surat-surat pendek. Terdapat beberapa metode yang dijadikan sebagai alternatif guru dalam mendidik maupun mendampingi anak menghafal surat-surat pendek di RA Miftahul Huda Warugunung Bulu Rembang. Namun dalam

¹² Data hasil observasi di RA Miftahul Huda Warugunung Bulu Rembang, pada 25 Maret 2022.

¹³ Data Hasil wawancara dengan Ibu Ita selaku guru kelas di RA Miftahul Huda Warugunung Bulu Rembang, pada 25 Maret 2022.

¹⁴ Data hasil wawancara dengan Ibu Ita selaku guru kelas di RA Miftahul Huda Warugunung Bulu Rembang, pada 19 April 2022.

pelaksanaannya guru hanya menggunakan 1-2 metode saja. Metode tersebut sebagaimana disampaikan oleh Ibu Ita :

“Disini kami menggunakan 4 metode untuk mendidik anak dalam menghafal surat pendek, yang pertama itu ada metode Tasmi’. Maksudnya itu kami sebagai guru nanti akan memperdengarkan ayat maupun surat yang harus dihafalkan oleh anak, kemudian kami akan mengoreksi makhraj dan tajwid maupun bacaan-bacaan anak jika ditemukan kekurangan maupun kelebihan dalam pelafalannya. Kedua metode Wahdah, kalau metode ini nanti anak akan menghafal satu persatu ayat-ayat yang akan dihafalkan. Kemudian kami akan mengarahkan anak untuk membaca ayat yang akan dihafalkan secara beberapa kali hingga hafal, lalu dilanjutkan ayat-ayat berikutnya dengan cara yang sama. Ketiga ada metode Sima’i, metode ini sebenarnya hampir sama dengan metode tasmi’ yaitu sama-sama mendengarkan ayat yang akan dihafalkan oleh anak. Dalam metode ini, anak akan mendengarkan ayat atau surat yang telah direkam oleh guru kemudian akan dihafalkan sesuai dengan kemampuan masing-masing anak. Terakhir ada metode Muroja’ah, metode ini sering kami pakai karena memang metodenya mendukung anak agar lebih kuat mengingat hafalannya dengan cara mengulang-ulang ayat yang telah dihafalkan sebelumnya.”¹⁵

Masih ada beberapa kendala yang dihadapi guru dalam kegiatan Muroja’ah. Pertama, anak tidak berkonsentrasi, karena anak seusia mereka sedang aktif-aktifnya jadi mereka lebih sulit untuk diam. Kedua, pelafalannya yang belum lancar, sebenarnya hal ini wajar karena memang memahami usia anak yang masih dalam tahap belajar. Akan tetapi ada juga anak yang sudah lancar membaca surat-surat pendek dan mampu menulis beberapa hurufnya.¹⁶

Kegiatan setoran hafalan surat-surat pendek biasanya dilakukan paling lama sampai dengan pukul 09.00 dan

¹⁵ Data hasil wawancara dengan Ibu Ita selaku guru kelas di RA Miftahul Huda Warugunung Bulu Rembang, pada 1 April 2022, wawancara 3, transkrip.

¹⁶ Data hasil observasi di RA Miftahul Huda Warugunung Bulu Rembang, pada 19 April 2022.

dilanjutkan kegiatan pembelajaran atau melatih kreativitas. Sedangkan kegiatan penutupnya yaitu guru menutup dengan doa pulang sekolah dan surat al-‘Asr. Kegiatan berakhir hingga pukul 10.00 WIB.¹⁷

2. Data Tentang Peran Orang tua Terhadap Anak dalam Pendampingan Hafalan Surat-surat pendek

Peran orang tua sangat penting dalam memantau tumbuh kembang anak. Apalagi saat mendampingi anaknya menghafal surat-surat pendek. Oleh karena itu, selain mendiskripsikan kegiatan menghafal surat-surat pendek yang ada di RA Miftahul Huda, peneliti juga mewawancarai orang tua anak untuk membuktikan bahwa peran orang tua diperlukan untuk mendampingi anak menghafal surat-surat pendek. Peneliti akan mewawancarai orang tua anak secara acak, tidak melihat apakah anak tersebut menghafal paling banyak ataupun paling sedikit. Hal ini bertujuan agar peneliti mampu untuk membandingkan peran orang tua sangat berpengaruh pada anak yang memiliki hafalan tinggi dan rendah usia yang sama dan dari karakter yang berbeda.

Berdasarkan wawancara dengan bu Zum selaku orang tua dari Aza yang memiliki pekerjaan sebagai ibu rumah tangga. Ibu Zum menuturkan:

“Untuk mendampingi anak dalam proses menghafalnya, saya selalu mengusahakan untuk mengawasi dan mendampingi. Karena menurut saya pendampingan pada saat menghafal sangat penting agar surat-surat yang akan dihafalkan anak in tidak salah dalam bacaan maupun tajwidnya.”¹⁸

Seperti yang dijelaskan oleh ibu Zum bahwa peran orang tua sangat diperlukan terlebih dalam hal pendampingan dan pengawasan saat anak menghafal surat-surat pendek. Sedangkan menurut ibu Mariati selaku ibu dari Naura, mengatakan yang berbanding terbalik dengan ibu Zum. Menurut ibu Mariati:

¹⁷Data hasil wawancara dengan Ibu Ita selaku guru kelas di RA Miftahul Huda Warugunung Bulu Rembang, pada 1 April 2022.

¹⁸Data hasil wawancara dengan Ibu Zum selaku wali murid dari Aza anak kelompok B RA Miftahul Huda warugunung Bulu Rembang, pada tanggal 1 April 2022.

“Saya tidak selalu bisa mendampingi anak pada saat menghafal surat-surat pendek karena memang anaknya lebih suka menghafal sendiri lewat youtube. Tapi saya terkadang hanya mengawasi saja, karena memang belajarnya menggunakan hp jadi takutnya digunakan untuk hal yang lain.”¹⁹

Penjelasan ibu Mariati sangat berbanding dengan Ibu Zum yang mengatakan bahwa pendampingan anak itu diperlukan pada saat menghafal surat-surat pendek, sedangkan ibu Mariati hanya mengawasi pada saat anak menghafal menggunakan handphone. Menurut Ibu Mariati selaku orang tua dari Naura yang sekarang sudah menghafal kurang lebih 15 surat. Ibu Mariati tidak selalu bisa mendampingi anaknya ketika proses menghafal surat-surat pendek karena anaknya memang lebih sering belajar sendiri. Tetapi untuk hal mengawasi, beliau selalu mengawasi keseharian anaknya dibantu oleh neneknya juga.

Selain penjelasan dari ibu Mariati dan ibu Zum mengenai pendampingan menghafal surat-surat pendek pada anak, peneliti juga memperoleh penjelasan dari ibu Subekti yang kesehariannya bekerja di pabrik. Menurut ibu Subekti:

“Saya kesehariannya itu memang bekerja di pabrik, jadi tidak bisa selalu mengawasi anak pada saat menghafal surat-surat pendek. Untuk pergaulannya biasanya yang mengawasi itu ada ayah dan neneknya. Tetapi untuk pendampingan pada saat menghafal itu saya selalu menyempatkan waktu, entah malam hari sebelum tidur maupun pagi hari sambil sarapan atau memakai seragam sekolah. Saya perlu mendampingi anak pada saat menghafal surat-surat pendek agar saya tau sampai mana dia menghafal dan agar tidak ketinggalan juga menyaksikan perkembangannya.”²⁰

Pendampingan terhadap anak memang sangat penting selain dalam hal mendampingi anak menghafal surat-surat

¹⁹ Data hasil wawancara dengan ibu Mariati selaku wali murid dari Naura anak kelompok B RA Miftahul Huda Warugunung Bulu Rembang, pada 19 April 2022.

²⁰ Data hasil wawancara dengan ibu Subekti selaku wali murid dari Atwa anak kelompok B RA Miftahul Huda Warugunung Bulu Rembang, pada tanggal 19 April 2022.

pendek juga untuk mengetahui sejauh mana perkembangan anak seperti yang dikatakan oleh ibu Subekti. Selain itu Ibu Nur selaku orang tua dari Akhyar juga berpendapat:

“Pada saat menghafal, saya ikut mendampingi, memberikan contoh dan mengoreksi bacaan anak agar tidak melenceng dari hafalannya. Kakak itu harus dipancing dahulu karena memang masih kesulitan mengingat awalan surat yang akan dihafalkan”²¹

Selain itu, Ibu Nur juga selalu memberi semangat agar anaknya mau menghafal. Namun ketika sudah mulai lelah, anaknya akan mulai ngambek dan susah dibujuknya. Jadi sebisa mungkin beliau selalu memberi motivasi maupun hadiah sederhana untuk mengembalikan mood anaknya. Pendapat Ibu Nur juga hampir sama dengan pendapat Ibu Nining dan Ibu Wiwin, menurut Ibu Wiwin:

“Sebagai orang tua memang seharusnya selalu mendampingi dan mengawasi anak kapanpun, apalagi menyangkut hafalan surat-surat pendek. Saya juga tidak terlalu memaksakan anak ketika hendak menghafal, tetapi saya selalu mengajarkan nilai yang baik kepada anak dan menerapkan nilai-nilai sederhana seperti nanti kalau hafal bisa masuk surga”²²

Berdasarkan pendapat dari beberapa wali murid dari anak kelompok B RA Miftahul Huda Warugunung dapat diperoleh hasil bahwa peran orang tua memang sangat diperlukan dalam hal mendampingi, mengawasi, memberi contoh yang baik, memotivasi maupun meluangkan waktu untuk anak-anaknya dalam proses menghafal surat-surat pendek. Bagaimanapun mendampingi anaknya adalah suatu kebanggaan tersendiri apalagi ketika anaknya mampu menghafal beberapa surat pendek dengan lancar.

²¹ Data hasil wawancara dengan Ibu Nur selaku orang tua dari Akhyar anak kelompok B RA Miftahul Huda Warugunung Bulu Rembang, pada 1 April 2022.

²² Data hasil wawancara dengan Ibu Wiwin selaku orang tua dari Akbar anak kelompok B RA Miftahul Huda Warugunung Bulu Rembang, pada 19 April 2022.

3. Data Tentang Strategi Orang Tua dalam Mendidik Hafalan Surat-surat Pendek Anak

Strategi memang sangat diperlukan untuk merencanakan suatu kegiatan agar memperoleh hasil sesuai dengan yang diharapkan terlebih dalam pendampingan orang tua terhadap anak dalam menghafal surat-surat pendek. Adanya strategi yang dibuat oleh orang tua akan membawa anak meraih keberhasilan dalam menghafal serta mendukung anak agar bisa menjadi penghafal Al-Qur'an. Hal ini sejalan dengan pernyataan ibu Zum selaku ibu dari Aza mengatakan bahwa:

“Untuk hal ini saya selalu menanamkan nilai kedisiplinan dalam hal apapun terlebih dalam menghafal surat-surat pendek. Ketika anak tidak mau menghafal, sebisa mungkin dibujuk dengan cara apapun, biasanya saya akan memberi sedikit iming-iming seperti mengajaknya jalan-jalan jika sudah menghafal salah satu surat pendek. Untuk strategi, saya biasanya menerapkan 1 surat untuk dihafalkan beberapa hari. Walaupun tidak berpatok pada hari, yang penting anak hafal dengan lancar. Hal ini terbukti, saat ini anak mampu menghafal kurang lebih 19 surat pendek.”²³

Seperti halnya yang disampaikan oleh Ibu Subekti, ketika ditanya mengenai metode yang digunakan pada saat mendampingi anaknya menghafal surat-surat pendek, beliau mengatakan :

“Saya biasanya menggunakan metode 2 hari 1 surat, tetapi tidak harus karena memang terkadang anaknya rewel, jadi sebisanya saja. Kalau menghafal itu kadang saya putarkan dulu di youtube kemudian nanti ditiru anak.”²⁴

Sedangkan menurut ibu Nur selaku orang tua Akhyar berpendapat, menurut beliau tidak perlu menggunakan strategi untuk mendampingi anaknya dalam menghafal surat-surat

²³ Data hasil wawancara dengan ibu Zum selaku wali murid dari Aza anak kelompok B RA Miftahul Huda Warugunung Bulu Rembang, pada 19 April 2022.

²⁴ Data hasil wawancara dengan Ibu Subekti selaku orang tua dari Atwa anak kelompok B RA Miftahul Huda Warugunung Bulu Rembang, pada 19 April 2022.

pendek, ini sesuai yang disampaikan oleh beliau untuk pertanyaan yang sama dengan Ibu Subekti:

“Untuk strategi khusus saya tidak terlalu memaksakan harus menghafal berapa surat dalam beberapa hari, memang atas keinginan anaknya saja. Soalnya kalau dipaksa juga susah. Tetapi ketika menghafal biasanya saya bacakan dahulu sambil anak bermain, kemudian nanti diajak pelan-pelan untuk menghafal biar ingatannya lebih kuat.”²⁵

Sedangkan menurut Ibu Mariati selaku orang tua dari Naura juga tidak menerapkan strategi khusus dalam proses hafalan anaknya, tetapi beliau terkadang memutarakan lewat youtube agar bisa ditiru oleh anaknya.

Berdasarkan hasil wawancara penulis bersama beberapa orang tua anak, didapatkan hasil bahwa orang tua memiliki berbagai macam strategi yang diterapkan dalam mendidik anaknya menghafal surat-surat pendek. Tetapi dalam hal ini, orang tua juga memperhatikan mood anak agar hafalan yang akan dihafalkan mudah ingat dan tidak mudah dilupakan. Orang tua yang anaknya lebih banyak menghafal surat-surat pendek bahkan tidak terlalu mendampingi dalam proses menghafal anak. Ada juga orang tua yang menerapkan strategi dan anaknya mampu untuk menghafal beberapa surat. Beberapa orang tua juga ikut menghafal agar bisa belajar dengan anaknya. Orang tua lebih banyak menerapkan strategi dengan mengajarkan anaknya 1 surat kemudian dihafalkan untuk beberapa hari paling lama yaitu 3 hari. Dari hal tersebut dapat diketahui bahwa kemampuan menghafal anak berbeda-beda dipengaruhi oleh strategi yang diterapkan orang tua maupun tanpa adanya strategi yang mendukung sekaligus.

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Proses Menghafal Surat-surat Pendek Kelompok B RA Miftahul Huda

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti di RA Miftahul Huda Warugunung Bulu

²⁵ Data hasil wawancara dengan Ibu Nur selaku orang tua dari Akhyar anak kelompok B Ra Miftahul Huda Warugunung Bulu Rembang, pada 1 April 2022.

Rembang proses menghafal surat-surat pendek pada kelompok B berjalan cukup baik. Anak-anaknya mampu menghafal dengan cepat karena dilakukan dengan cara yang menyenangkan dan tentunya mudah bagi anak-anak. Tetapi juga masih ada beberapa anak yang belum bisa mengikuti untuk menghafal dengan lancar seperti kesulitan melafalkan beberapa huruf hijaiyah.²⁶

Hal ini sejalan dengan konsep hafalan menurut Susianti yang menyatakan bahwa hafalan adalah kegiatan yang berhubungan dengan kerja memori di otak.²⁷ Seorang anak akan sangat mudah menangkap hafalan jika dilakukan dengan cara yang menyenangkan dan menarik. Anak perlu mengulang-ulang ayat yang hendak dihafalkan agar lebih melekat di otak dan tidak mudah lupa.

Proses menghafal membutuhkan beberapa metode untuk memudahkan proses menghafal di RA Miftahul Huda Warugunung Bulu Rembang yaitu menggunakan metode Tasmi', Wahdah, Sima'i, dan Muroja'ah, tetapi pada saat itu yang digunakan adalah metode Tasmi' dan Wahdah. Pada saat menggunakan metode Tasmi', guru memperdengarkan surat yang akan dihafal dengan pelan-pelan kemudian guru mengoreksi tajwid dan bacaan anak ketika ditemukan kekurangan pada pelafalan. Kemudian dengan metode Wahdah, anak menghafal satu ayat yang akan dihafalkan dan dibaca beberapa kali sampai hafal dan diikuti dengan cara yang sama pada ayat berikutnya.

Pada saat muroja'ah masih ada beberapa anak yang berlarian dan tidak bisa diam bahkan ada yang sampai naik meja.²⁸ Hal ini dikarenakan karena memang usianya yang masih masuk kategori pertumbuhan dan perkembangan, jadi mereka masih memerlukan arahan agar dapat menyesuaikan lingkungan serta menjalani perkembangannya sesuai dengan umurnya. Sesuai pendapat Yuliani, bahwa setiap anak mengalami tahapan tumbuh kembang dalam dimensi yang berbeda-beda. Jika anak

²⁶ Data hasil observasi di RA Miftahul Huda Warugunung Bulu Rembang, pada tanggal 19 April 2022.

²⁷ Durrotun Ma'rufah, "Pengaruh Metode Kaisa terhadap Peningkatan Hafalan Surah Pendek Anak Usia 4-6 Tahun di TK Aisyiyah Bustanu Athfal 61 Sampangan Kecamatan Gajah Mungkur Kota Semarang," (Skripsi, UNNES, 2019).

²⁸ Data hasil observasi di RA Miftahul Huda Warugunung Bulu Rembang, pada tanggal 19 April 2022.

mendapat pelatihan intensif dari lingkungan, anak akan dapat melakukan pekerjaan perkembangan dengan baik.²⁹

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Ita, diantara beberapa metode yang digunakan di RA Miftahul Huda Warugunung Bulu Rembang dalam pendampingan menghafal surat-surat pendek pada anak kelompok B guru-guru lebih sering menggunakan metode muroja'ah dibandingkan metode tasmi', wahdah, dan sima'i karena lebih mudah dan lebih cepat untuk mengingat hafalannya.³⁰ Hal ini sesuai dengan pendapat Arham, ini bisa disebut Muroja'ah, atau hafalan yang diulang-ulang sangat penting untuk menjaga hafalan. Muroja'ah merupakan proses yang harus dilakukan oleh semua orang yang menghafal, baik itu Al-Qur'an maupun hadits. Tanpa muroja'ah, hafalan dapat dengan mudah hilang atau pudar dari ingatan.³¹

2. Analisis Peran Orang tua Terhadap Anak dalam Pendampingan Hafalan Surat-surat pendek

Menurut Gunarsa dalam Slameto, orang tua adalah semua anggota keluarga yang bertanggung jawab atas pekerjaan rumah tangga dan kehidupan sehari-hari yang disebut ayah dan ibu.³² Orang tua memiliki peran dalam memegang posisi penuh di dalam lembaga keluarga dan bertanggung jawab untuk menjadi pengasuh, pemimpin dan pendidik anak-anak mereka.

Orang tua adalah pendidik terpenting bagi anak-anaknya. Karena merekalah anak pertama kali mendapatkan pendidikan. Hal ini sejalan dengan pandangan Richard bahwa anak-anak belajar dari lingkungan terdekat mereka, keluarga mereka, pada tahap awal. Keluarga merupakan tempat pendidikan pertama dan terpenting bagi anak-anak. Anak-anak secara alami belajar dari

²⁹ Heleni Fitri, "Perkembangan Emosional Anak Usia Dini Usia 5-6 Tahun Ditinjau Dari Ibu yang Bekerja," *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 1*, No. 1, Oktober (2017) - diakses pada 30 Mei 2022.

³⁰ Data hasil wawancara dengan Ibu Ita selaku guru kelas di RA Miftahul Huda Warugunung Bulu Rembang, pada 1 April 2022.

³¹ Rin Ardiani, "Penerapan Metode Muroja'ah dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an di Rumah Tahfizh Qur'an (RTQ) Ar-Raihan Kota Jambi," (Skripsi, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2020), 10 – diakses pada 6 Juni 2022.

³² Novindra, DKK, "Peran Orang Tua dalam Pendidikan Anak usia Dini Ditinjau Dari Latar Belakang Pendidikan," *Jurnal Potensia 2*, No. 1 (2017) : 42.

apa yang orang tua mereka dengar, lihat, rasakan dan lakukan.³³ Setiap orang tua pasti selalu mengharapkan anaknya menjadi anak yang sholeh sholehah, dalam hal ini orang tua berharap anaknya mampu menghafal Al-Qur'an, sebagai dasarnya yaitu menghafal juz 30 dalam Al-Qur'an agar kelak anaknya mampu menghantarkan orang tuanya ke surga.

Pada saat ini, orang tua semakin menyadari tentang pentingnya memberikan pendidikan awal yang terbaik untuk anaknya. Akan tetapi karena orang tua mulai sibuk bekerja, mereka tidak sempat untuk sekedar mengecek pelajaran anaknya di sekolah khususnya dalam hal mengecek hafalan surat-surat pendek anak. Padahal peran orang tua sangat mempengaruhi pendidikan anak dikemudian hari. Berdasarkan wawancara serta observasi yang dilakukan oleh penulis dengan cara kunjungan ke rumah beberapa orang tua dari anak kelompok B RA Miftahul Huda Warugunung Bulu Rembang didapatkan bahwa beberapa orang tua masih menerapkan sistem memberi reward pada anak agar mau melakukan sesuatu terlebih menghafal surat-surat pendek.³⁴

Hal ini juga disampaikan oleh Indrakusuma, menurutnya reward adalah sesuatu yang menyenangkan yang dijadikan sebagai hadiah bagi anak yang berprestasi baik dalam belajar maupun dalam berperilaku. Dalam pembahasan yang lebih luas, menurut Arif reward dapat dilihat sebagai alat pendidikan yang bersifat preventif dan represif yang menyenangkan dan bisa menjadi pendorong atau motivator belajar siswa.³⁵

Hal ini juga sejalan dengan pandangan Wulandari dkk bahwa kemampuan orang tua dalam memenuhi kebutuhan akan pengasuhan, kasih sayang dan intervensi akan mempengaruhi kualitas kepribadian anaknya di masa depan. Pertumbuhan dan perkembangan anak dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain

³³Heleni Fitri, "Perkembangan Emosional Anak Usia Dini Usia 5-6 Tahun Ditinjau Dari Ibu yang Bekerja," *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 1*, No. 1, Oktober (2017) - diakses pada 30 Mei 2022.

³⁴Data hasil wawancara dengan beberapa orang tua dari anak kelompok B RA Miftahul Huda Warugunung Bulu Rembang, 19 April 2022.

³⁵Anna Novita, "Pengaruh Pemberian Reward Transaksional Orang Tua Terhadap Prestasi Siswa Di SMKN 1 Saptosari", *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan 22*, Mei 2015, diakses pada 01 September 2022.

pendidikan ibu, profesi ibu, pendidikan ayah, rangsangan perkembangan dan faktor lingkungan anak.³⁶

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap beberapa orang tua dari anak kelompok B RA Miftahul Huda Warugunung ada beberapa dari mereka yang sibuk bekerja tetapi selalu meluangkan waktunya untuk mendampingi anaknya menghafal surat-surat pendek. Karena mereka sadar tidak selalu bisa berada di samping anaknya, jadi mereka selalu mencuri-curi waktu di malam hari sebelum tidur maupun pagi hari sebelum berangkat bekerja untuk mendampingi anaknya menghafal surat-surat pendek.

Beberapa dari orang tua anak, ada juga yang tidak bisa mendampingi anaknya secara terus menerus tetapi anaknya mampu belajar mandiri. Hal ini juga cukup baik, karena pada dasarnya juga ada anak yang lebih suka belajar sendiri dibanding harus bersama orang tuanya. Tetapi untuk hal ini, orang tua tidak bisa langsung membiarkan anaknya belajar menghafal sendiri, mereka terkadang hanya mendampingi untuk sekedar membenarkan jika terdapat bacaan yang tidak sesuai ketika menghafal surat-surat pendek. Orang tua yang tidak bisa selalu mendampingi anaknya ini biasanya dibantu oleh neneknya agar tetap ada yang memantau saat menghafal.

3. Analisis Strategi Orang Tua dalam Mendidik Hafalan Surat-surat Pendek Anak

Strategi orang tua dalam mendidik hafalan surat-surat pendek pada anak adalah dengan menggunakan media youtube. Strategi ini cukup membantu anak ketika menghafal, karena melalui youtube anak mampu mendengar maupun melihat surat yang ingin dihafalkan. Melalui youtube anak mampu dengan mudah mengaksesnya dan tidak terhalang jarak. Hal ini sejalan dengan pendapat Setiawan dalam Rosi Oktapiyani Dkk, menurutnya media youtube mempunyai beberapa manfaat bagi pendidikan, diantaranya adalah: memiliki manfaat dalam proses pembelajaran online, penyampaian materi bisa lebih mudah menggunakan video pembelajaran dan tidak terhalang oleh jarak

³⁶ Umar Sulaiman, dkk, "Tingkat Pencapaian Aspek Perkembangan Anak Usia 5-6 Tahun Berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini," *Indonesian Journal of Early Childhood Education 2*, No. 1, Juni (2019) – diakses pada 30 Mei 2022.

dan waktu, dan youtube mempermudah peserta didik dalam memahami materi.³⁷

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, beberapa orang tua dari anak kelompok B RA Miftahul Huda warugunung telah menerapkan strategi yang bisa membantu mereka dalam mendidik anaknya menghafal surat-surat pendek. Strategi yang biasa digunakan adalah 1 surat dihafalkan dalam waktu maksimal 3 hari.³⁸ Hal ini cukup membantu anak dalam proses menghafal, karena mereka merasa tidak terkecang untuk menghafal 1 surat dalam 1 hari. Biasanya jika anaknya tidak sudah tidak mau menghafal, orang tua akan memberi motivasi-motivasi agar anak mulai tergugah kembali semangatnya untuk menghafal. Mereka selalu mengingatkan jika nanti bisa menghafal, jadi anak sholeh sholehah dan tentunya di sayang Allah.

Hal ini hampir sama dengan pengertian strategi orang tua dalam menumbuhkan motivasi anak untuk menghafal Al-Qur'an menurut Maulana Yusuf, Hidayat Ginanjar, Unang Wahidin yaitu dengan menentukan tujuan apa yang ingin dicapai dan tujuan utamanya bukan untuk dibaca, didengar, dan dicapai dengan cara yang tepat.³⁹

Selain itu orang tua juga harus memperhatikan mood anak ketika akan menghafalkan surat-surat pendek karena mood anak akan mempengaruhi cepat lambatnya hafalan. Suasana hati (Mood) atau bisa di sebut suasana hati menurut Tahyer adalah perasaan-perasaan yang cenderung kurang intens dan yang terjadi karena situasi dan kondisi yang sedang dialami. Karena adanya perubahan-perubahan emosi yang tidak terduga inilah yang dapat mempengaruhi kognitif individu.⁴⁰

³⁷ Rosi Oktapiyani, DKK, "Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Guna Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa", PGMI STIT Rakeyansantang Karawang, diakses pada 01 September 2022.

³⁸ Data hasil wawancara dengan beberapa orang tua dari anak kelompok B RA Miftahul Huda Warugunung Bulu Rembang, pada 19 April 2022.

³⁹ Maulana Yusuf DKK, "Strategi Orang Tua dalam Menumbuhkan Motivasi Anak Untuk Menghafal Al-Qur'an," *Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*.

⁴⁰ Uswatun Khasanah, "Pengaruh Suasana Hati (Mood) Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik SMP IT Mutiara Hati Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara", (Skripsi, IAIN Purwokerto, 2019) – diakses pada 01 September 2022.

Menyuntikkan cinta Al-Qur'an pada anak merupakan hal yang dasar sekaligus penting, yang harus dilakukan oleh orang tua yang ingin anaknya menjadi penghafal Al-qur'an. Ada banyak cara yang dapat dilakukan oleh orang tua untuk mengenalkan anaknya pada Al-Qur'an. Dari wawancara yang dilakukan peneliti, orang tua terkadang memutarakan lantunan surat-surat pendek pada saat anak bermain, hendak tidur, maupun di sela-sela waktu luang dengan mencontohkan terlebih dahulu kemudian akan ditiru oleh anak sambil melakukan kegiatannya.⁴¹

Memutarakan murottal sebelum tidur mampu memberikan efek relaksasi. Hidayati dalam Azmul Fuady Idham mengemukakan bahwa murottal adalah salah satu alunan musik yang memberikan pengaruh positif bagi pendengarnya. Purna juga menambahkan bahwa murottal adalah rekaman suara Al-Quran yang dibacakan dan dilagukan oleh seorang pembaca Al-Quran (qori'). Ernawati juga menjelaskan bahwa murottal adalah rekaman suara Al-Quran seorang qori' yang dilagukan. Suara Al-Quran seperti gelombang suara yang memiliki ketukan dan gelombang tertentu, masuk dan menyebar kedalam tubuh kemudian menjadi getaran yang dapat mempengaruhi fungsi gerak sel otak dan membuat keseimbangan di dalamnya.⁴² Hal ini sangat bagus untuk strategi dalam menghafal surat-surat pendek karena biasanya anak akan lebih mudah meresap apa yang didengarnya. Dari berbagai strategi yang dilakukan oleh orang tua, mereka hanya berharap anaknya menjadi pribadi yang baik dan tentunya menjadi penghafal Al-Qur'an yang amanah.

⁴¹ Data hasil wawancara dengan wali murid RA Miftahul Huda Warugunung Bulu Rembang, pada tanggal 19 April 2022.

⁴² Azmul Fuady Idham & Andi Ahmad Ridha, "Apakah Mendengarkan Murottal Al-Qur'an Dapat Menurunkan Kecemasan Akademik Pada Mahasiswa?", *Jurnal Intervensi Psikologi* 9, no. 2, Desember 2017, diakses pada 01 September 2022.